

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan alat tangkap bubu di perairan Desa Luang Timur, dapat disimpulkan bahwa selama bulan Juli dan Agustus diperoleh **20 jenis ikan karang dari 15 famili**, yang menunjukkan bahwa perairan tersebut masih berfungsi dengan baik sebagai habitat ikan demersal. **Jumlah dan kelimpahan hasil tangkapan pada bulan Agustus lebih tinggi dibandingkan bulan Juli**, yang mengindikasikan adanya variasi temporal hasil tangkapan.

1. Jenis ikan yang **paling dominan** pada kedua bulan pengamatan adalah *Parupeneus forsskalii* (**Famili Mullidae**), yang berkaitan dengan preferensi habitat dasar berpasir di sekitar terumbu karang serta kesesuaian perilaku makan spesies tersebut dengan karakteristik alat tangkap bubu.
2. Parameter fisika-kimia perairan, yaitu **suhu (30–32 °C) dan salinitas (27–29‰)**, menunjukkan kondisi yang relatif stabil dan masih berada dalam kisaran toleransi ikan karang, sehingga **tidak menjadi faktor pembatas utama** terhadap aktivitas dan distribusi ikan target. Variasi hasil tangkapan lebih dipengaruhi oleh perilaku ikan, kondisi habitat, dan sifat alat tangkap bubu yang bersifat pasif.

5.2. Saran

Disarankan agar **penggunaan alat tangkap bubu** tetap mempertimbangkan lokasi pemasangan yang dekat dengan terumbu karang dan dasar berpasir untuk meningkatkan efektivitas penangkapan. Selain itu, **kelestarian ekosistem terumbu karang** di perairan Desa Luang Timur perlu dijaga sebagai habitat utama ikan karang. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah **parameter lingkungan**

lain serta memperpanjang waktu pengamatan guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif sebagai dasar pengelolaan perikanan berkelanjutan.